

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Pertemuan Awal

Tempat pengkajian : TPMB Sulistio Rahayu, S.Tr.Keb., Bdn

Tanggal pengkajian : 22 Februari 2025

Pukul : 16.30 WIB

Pengkaji : Peni Rahmania Audita

1. Data Subjektif

a. Biodata/Identitas

Nama Ibu	: Ny. W	Nama Suami	: Tn. A
Umur	: 23 Tahun	Umur	: 27 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Banjarsari	Alamat	: Banjarsari

b. Alasan Kunjungan

Ibu bersalin di TPMB Sulistio Rahayu, S.Tr.Keb., Bdn menyusui 2 jam dengan riwayat IMD selama 1 jam dan ASI sudah keluar. Ibu juga mengatakan bayinya menghisap terus menerus dan tidak rewel, bayi dapat melekat pada payudara ibu dengan baik, ASI menetes, tidak ada nyeri dan lecet pada payudara.

c. Riwayat Kehamilan Sekarang

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertamanya dan ibu mengatakan HPHT ibu pada tanggal 04 Juni 2024 (TP : 11-03-2025). Ibu memiliki riwayat pemeriksaan selama kehamilan / ANC sebanyak 7x, yaitu pada saat TM I sebanyak 1x, TM II sebanyak 3x, dan TM III 3x, disamping itu ibu mengatakan selama kehamilannya mengkonsumsi obat-obatan yang diantaranya adalah tablet Fe, vitamin C, vitamin B6, vitamin B1, dan asam folat, meskipun demikian ibu tidak memiliki alergi terhadap obat apapun.

d. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan ini adalah pernikahan yang pertama, usia saat menikah 22 tahun, ibu sudah menikah selama 1 tahun.

e. Riwayat Persalinan

Ibu mengatakan perutnya kencang-kencang dan mulas-mulas sejak tanggal 22 Februari 2025 pukul 04.30 WIB. Mulas yang dirasa ibu semakin lama semakin sering dan teratur, kemudian ibu mengatakan mengeluarkan lendir bercampur darah pukul 10.00 WIB. Dan dilakukan pimpinan meneran pukul 14.30 WIB, dengan air ketuban jernih, kemudian bayi lahir pada tanggal 22 Februari 2025, pukul 15.30 WIB, secara normal (APN) di TPMB Sulistio Rahayu, S. Tr. Keb., Bdn Bayi lahir dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 3300 gram, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 33 cm, dan lingkar dada 32 cm. Bayi lahir spontan, langsung menangis kuat, bayi kemerahan, dapat bernapas spontan, dan bergerak aktif. Disamping itu, selama masa persalinan ibu, dapat disimpulkan lamanya kala I yaitu 11 jam, lamanya kala II 1 jam, lamanya kala III 15 menit, dan lamanya kala IV 2 jam.

f. Riwayat Imunisasi TT

Ibu mengatakan telah melakukan imunisasi TT4.

g. Riwayat Penyakit / Operasi yang Lalu

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang serius seperti jantung, hipertensi, dan diabetes, dan ibu mengatakan tidak memiliki riwayat operasi yang lalu.

h. Riwayat Penyakit yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksinya seperti Penyakit Menular Seksual (PMS).

i. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu megatakan di dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit menurun seperti diabetes, hipertensi, TBC, jantung, dan tidak ada riwayat penyakit yang menular seperti HIV/AIDS, dan hepatitis, dan tidak ada riwayat penyakit menahun.

j. Riwayat Alat Kontrasepsi dan Rencana KB Saat ini

Ibu mengatakan sebelumnya belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun dan ibu mengatakan rencana KB yang akan digunakan yaitu KB suntik 3 bulan.

k. Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

Pemenuhan Nutrisi : Makan 3 kali sehari, yang terdiri dari 1 porsi nasi (100 gr), 1 potong sedang ikan (50 gr), 1 potong sedang tahu (50 gr), 1 potong sedang tempe (50 gr), 1 mangkuk sayur tumis (100 gr), dan 1 potong sedang pisang (100 gr).

Minum 14 gelas air mineral per hari.

Cemilan seperti mengkonsumsi 1 potong besar buah pepaya (100-190 gr), 1 potong kue (5 gr), dan 3 buah jagung ukuran sedang (125 gr).

Eliminasi : BAK dan BAB dapat dilakukan sendiri dengan perlahan-lahan.

Personal Hygiene : Ibu mengatakan sudah mengganti pembalutnya.

Mobilisasi : Ibu mengatakan sudah bisa miring kanan, kiri, dan berjalan pelan-pelan.

Istirahat : Ibu mengatakan sudah istirahat, tidur 30 menit.

Data Psikososial : Ibu mengatakan senang atas kelahiran bayinya.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis
 BB : 70 kg
 TB : 160 cm
 IMT : 27,3 (Normal)
 Tanda-tanda vital :
 Tekanan Darah : 115/70 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Suhu : 36,7 °C

Respirasi : 20 x/menit

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala

Normal, tidak ada benjolan, rambut berwarna hitam, kulit kepala bersih, rambut tidak rontok, tidak ada ketombe.

2) Wajah

Wajah simetris, tidak ada paralisis (kelumpuhan) yang tampak di wajah, tidak ada ruam pada wajah, tidak ada nyeri tekan di hidung.

3) Mata

Kedua alis simetris, kelopak mata tidak ada pembengkakan (odem), tidak ada tanda radang, konjungtiva tidak tampak pucat dan tidak hiperemia (kemerahan), tidak terdapat sekret, mata tampak tidak berair, seklera tidak tampak ikterik, kornea tidak ada peradangan, bentuk dan warna pupil normal, reflek pupil terhadap cahaya normal, kelopak mata saat diraba/tekan tidak terasa nyeri.

4) Mulut, bibir, gigi, dan lidah

Kebersihan mulut baik, bau nafas normal, bibir simetris, tidak pucat, tidak ada lesi, mukosa mulut lembab, tidak ada stomatitis, tidak ada luka pada sudut bibir, tidak ada karang gigi, tidak ada karies, lidah tidak atropi (pucat), lidah tidak kering, tidak ada gangguan pengecap rasa, tidak ada peradangan pada tonsil.

5) Hidung

Lubang hidung simetris, tidak ada sekret, tidak ada peradangan, tidak ada polip.

6) Telinga

Bentuk dan ukuran daun telinga simetris kiri dan kanan, liang telinga tidak ada sekret, dan fungsi pendengaran normal.

7) Leher

Simetris, tidak kemerahan, tidak ada penonjolan-penonjolan pada vena jugularis, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar tyroid.

8) Dada

Simetris, tidak ada *ronkhi*, *whezing*, *stridor*, bunyi jantung normal (S1_{lup} dan S2_{dup}) tidak ada tambahan bunyi (mur-mur), dan tidak ada nyeri tekan pada px.

9) Payudara

Payudara simetris antara kanan dan kiri, aerola berwarna kecoklatan, puting susu

menonjol, puting susu bersih, tidak terdapat nyeri tekan atau benjolan abnormal, payudara teraba keras, serta saat di palpasi terdapat pengeluaran ASI.

10) Abdomen

Tidak ada luka bekas operasi, dan tidak ada striae gravidarum, TFU 2 jari dibawah pusat, dan tidak ada nyeri tekan.

11) Genitalia

Tidak terdapat tanda-tanda infeksi, serta terdapat pengeluaran lochea rubra.

12) Ekstremitas

Tidak terdapat *oedema*, reflek patella (+) kanan dan kiri.

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. W usia 23 tahun P₁A₀ nifas 2 jam normal.

Diagnosa Potensial : Pendarahan postpartum, infeksi masa nifas, sindrom ASI kurang.

Masalah : Kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara, teknik menyusui yang benar, dan dibatasinya aktivitas.

Masalah Potensial : Kesulitan menyusui.

4. Perencanaan

- a. Jelaskan hasil pemeriksaan.
- b. Anjurkan ibu menyusui bayinya secara *on demand*.
- c. Jelaskan kepada ibu teknik menyusui dengan teknik yang baik dan benar.
- d. Jelaskan kepada ibu tentang perawatan payudara.
- e. Ajarkan ibu cara mencegah terjadinya sindrom ASI kurang.
- f. Ajarkan ibu cara menjaga personal hygiene ibu.
- g. Beri ibu vitamin A dan tablet tambah darah.
- h. Edukasi ibu mengenai perawatan bayi.
- i. Anjurkan ibu untuk melakukan mobilisasi dini post partum.

5. Pelaksanaan

Tabel 2.

Lembar Penatalaksanaan Pertemuan Awal

No.	Tindakan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	17.00 WIB 22 Februari 2025	Menjelaskan pada ibu bahwa kondisinya saat ini baik, kontraksi uterus baik, TFU 2 jari dibawah pusat, lochea rubra, tidak ada laserasi. TTV : TD : 115/70 mmHg Nadi : 80x/menit RR : 20x/menit Suhu : 36,7°C	 Peni	17.35 WIB 22 Februari 2025	Ibu mengerti dan merasa senang degan hasil pemeriksaan.	 Peni
2.	17.36 WIB 22 Februari 2025	Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara <i>on demand</i> .	 Peni	17.41 WIB 22 Februari 2025	Ibu mengerti dan bersedia untuk menyusui bayinya secara <i>on demand</i> .	 Peni
3.	17.50 WIB 22 Februari 2025	Menjelaskan kepada ibu teknik menyusui yang baik dan benar yaitu: Posisi a. Kepala dan badan bayi membentuk garis lurus. b. Wajah bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting susu. c. Badan bayi dekat ke tubuh ibu.	 Peni	18.00 WIB 22 Februari 2025	Ibu memahami dan mengerti penjelasan yang diberikan serta bersedia untuk melakukan teknik menyusui yang baik dan benar.	 Peni

		d. Ibu menggendong / mendekap badan bayi secara utuh. Pelekatan a. Bayi dekat dengan payudara dengan mulut terbuka lebar. b. Daguh bayi menyentuh payudara. c. Bagian areola di atas lebih banyak terlihat dibanding di bawah mulut bayi. d. Bibir bawah bayi memutar keluar (dower).				
4.	18.01 WIB 22 Februari 2025	Menjelaskan pada ibu tentang perawatan payudara : a. Persiapan ibu Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, buka pakaian, kemudian persiapan alat (handuk, kapas, minyak kelapa atau baby oil, washlap atau handukkecil untuk kompres, dan 2 baskom masing-masing berisi air hangat dan air dingin). b. Pelaksanaan Buka pakaian ibu, letakkan handuk diatas pangkuan ibu tutuplah payudara dengan handuk, buka handuk pada daerah payudara dan taruh di pundak, kompres puting susu dengan menggunakan kapas minyak selama 3-5 menit agar epitel yang lepas tidak menumpuk lalu bersihkan kerak-kerak pada puting susu, bersihkan dan tariklah puting susu, payudara dikompres dengan air hangat lalu dingin secara bergantian, sekitar 5 menit	 Peni	18.10 WIB 22 Februari 2025	Ibu memahami dan mengerti penjelasan yang diberikan serta bersedia melakukan perawatan payudara.	 Peni

		(air hangat dahulu). Keringkan dengan handuk dan pakailah bh khusus yang dapat menopang dan menyangga payudara. 1) Pengurutan I Mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal ke arah puting susu. Pijat bentuk melingkar dan spiral ke arah aerola (3-4 kali untuk tiap payudara). 2) Pengurutan II Membuat gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu (dilakukan 5-6 kali/20-30 kali) pada kedua payudara. 3) Pengurutan III Meletakkan kedua tangan diantara payudara, mengurut dari tengah ke atas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan keduanya perlahan. Pijat dengan perlahan ke arah atas dan bawah dari kanan kekiri (5-6 kali untuk tiap payudara).				
5.	18.11 WIB 22 Februari 2025	Mengajarkan ibu cara mencegah terjadinya sindrom ASI kurang, dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung laktogogum, seperti daun kelor dan daun katuk.	 Peni	18.15 WIB 22 Februari 2025	Ibu telah diberikan agar-agar daun kelor untuk mencegah terjadinya sindrom ASI kurang.	 Peni

6.	18.16 WIB 22 Februari 2025	Menjelaskan pada ibu pentingnya menjaga kebersihan diri seperti mandi, mencuci tangan, mengganti pembalut, dan celana dalam.	 Peni	18.20 WIB 22 Februari 2025	Ibu memahami dan bersedia menjaga kebersuahan dirinya.	 Peni
7.	18.21 WIB 22 Februari 2025	Memberi ibu vitamin A dengan dosis 200.000 IU, dan memberikan ibu tamblet tambah darah untuk mencegah terjadinya perdarahan.	 Peni	18.25 WIB 22 Februari 2025	Ibu telah diberikan vitamin A dan tablet tambah darah.	 Peni
8.	18.26 WIB 22 Februari 2025	Mengedukasi ibu mengenai perawatan bayi yaitu : a. Melakukan cuci tangan sebelum kontak fisik dengan bayi. b. Mengganti popok bayi ketika basah atau kotor. c. Memberi ASI sesering mungkin atau selama bayi mau. d. Menjauhkan bayi dari paparan asap rokok dan kipas angin. e. Selalu menjaga tali pusat agar tetap kering.	 Peni	18.30 WIB 22 Februari 2025	Ibu memahami dan mengerti penjelasan yang diberikan serta bersedia untuk melakukan perawatan bayi.	 Peni
9.	18.31 WIB 22 Februari 2025	Menganjurkan ibu untuk mobilisasi dini yaitu dengan miring kanan dan kiri.	 Peni	18.33 WIB 22 Februari 2025	Ibu sudah melakukan mobiisasi dini, dan sudah dapat miring kanan dan kiri.	 Peni

B. Catatan Perkembangan I

Tanggal : 23 Februari 2025

Jam : 12.30 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI lancar dengan tanda bayi tidak rewel, tertidur pulas, bayi menghisap terus menerus, intake bayi adekuat dan durasi bayi menyusui selama 10-15 menit, payudara ibu tegang, teknik menyusui dan perawatan payudara ibu sudah benar. Ibu telah menerapkan pola makan seimbang dengan makan 3x sehari dengan porsi sedang dengan lauk ikan, telur, tahu tempe serta satu porsi sayuran seperti sop, makanan sampingan seperti agar-agar daun kelor serta minum 14 gelas/hari air putih. Ibu juga mengatakan tidur sehari dengan durasi waktu 7 jam.

2. Data Objektif

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Tanda-tanda vital

Tekanan Darah : 118/70 MmHg

Nadi : 80x/menit

Suhu : 36,5⁰C

Pernapasan : 20x/menit

TFU : TFU 2 jari dibawah pusat

Lokhea : Rubra

Kontraksi : Keras (Baik)

Payudara : Keras, volume pengeluaran ASI 25 ml/2jam.

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. W usia 23 tahun P₁A₀ nifas 2 hari normal.

Diagnosa Potensial : Infeksi masa nifas, sindrom ASI kurang.

Masalah : Kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara, teknik menyusui yang benar, dan dibatasinya aktivitas.

Masalah Potensial : Kesulitan menyusui.

4. Perencanaan

- a. Beritahu ibu hasil pemeriksaan.
- b. Periksa tanda-tanda infeksi masa nifas.
- c. Pastikan ibu dapat beristirahat dengan baik.
- d. Pastikan ibu dapat menyusui bayinya dengan teknik yang baik dan benar.
- e. Observasi adanya masalah dalam menyusui seperti mastitis, puting susu lecet, sindrom asi kurang, dan puting susu datar.
- f. Anjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan.
- g. Anjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene.
- h. Anjurkan ibu agar memberi ASI eksklusif pada bayi selama 6 bulan.
- i. Jelaskan hal-hal yang harus dihindari ibu pada masa nifas.

5. Pelaksanaan

Tabel 3.

Lembar Penatalaksanaan Kunjungan Awal

No.	Tindakan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	12.30 WIB 23 Februari 2025	Menjelaskan pada ibu bahwa kondisinya saat ini keras, kontraksi uterus baik, TFU 2 jari dibawah pusat, lochea rubra tidak ada laserasi, payudara keras, volume pengeluaran ASI 25 ml/2jam. TTV : TD : 118/70 mmHg Nadi : 80x/menit RR : 20x/menit Suhu : 36,5°C	 Peni	13.05 WIB 23 Februari 2025	Ibu mengerti dan merasa senang degan hasil pemeriksaan.	 Peni
2.	13.06 WIB 23 Februari 2025	Memeriksa tanda-tanda infeksi masa nifas : a. Demam lebih dari 2 hari. b. Pendarahan lewat jalan lahir. c. Keluar cairan berbau dari jalan lahir.	 Peni	13.15 WIB 23 Februari 2025	Ibu telah diperiksa adanya tanda-tanda infeksi masa nifas, dan didapatkan hasil tidak adanya tanda infeksi pada masa nifas ibu.	 Peni

		d. Ibu terlihat sedih, murung dan menangis tanpa sebab (depresi). e. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit. f. Nyeri ulu hati, mual muntah, sakit kepala, pandangan kabur, kejang dengan atau tanpa bengkak pada kaki, tangan dan wajah.				
3.	13.16 WIB 23 Februari 2025	Memastikan ibu dapat beristirahat dengan baik, dengan menganjurkan ibu untuk ikut tidur ketika bayi tertidur.	 Peni	13.17 WIB 23 Februari 2025	Ibu dapat beristirahat dengan baik dan ikut tidur ketika bayi tertidur.	 Peni
4.	13.18 WIB 23 Februari 2025	Memastikan ibu dapat menyusui bayinya dengan teknik yang baik dan benar.	 Peni	13.19 WIB 23 Februari 2025	Ibu dapat menyusui bayinya dengan baik dan benar, yaitu dengan : Posisi a. Kepala dan badan bayi membentuk garis lurus. b. Wajah bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting susu. c. Badan bayi dekat ke tubuh ibu. d. Ibu menggendong / mendekap badan bayi secara utuh. Pelekatan a. Bayi dekat dengan payudara dengan mulut terbuka lebar.	 Peni

					b. Dagubayi menyentuh payudara. c. Bagian areola di atas lebih banyak terlihat dibanding di bawah mulut bayi. d. Bibir bawah bayi memutar keluar (dower).	
5.	13.25 WIB 23 Februari 2025	Mengobservasi adanya masalah dalam menyusui seperti mastitis, puting susu lecet, sindrom ASI kurang, dan puting susu datar.	 Peni	13.30 WIB 23 Februari 2025	Observasi telah dilakukan dan tidak ditemukan masalah dalam menyusui, volume pengeluaran ASI 25 ml/2jam.	 Peni
6.	13.31 WIB 23 Februari 2025	Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan sesuai dengan panduan buku KIA halaman 37, dan memberikan ibu agar-agar daun kelor untuk mencegah terjadinya sindrom asi kurang.	 Peni	13.35 WIB 23 Februari 2025	Ibu mengerti dan bersedia untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairannya sesuai dengan yang ada pada buku KIA halaman 37, dan ibu telah diberikan agar-agar daun kelor.	 Peni
7.	13.36 WIB 23 Februari 2025	Menganjurkan ibu pentingnya menjaga kebersihan diri seperti mandi, mencuci tangan, mengganti pembalut, dan celana dalam sesering mungkin.	 Peni	13.41 WIB 23 Februari 2025	Ibu mengerti dan bersedia menjaga kebersihan dirinya.	 Peni
8.	13.42 WIB 23 Februari 2025	Menganjurkan ibu untuk melanjutkan pemberian ASI eksklusif pada bayi selama 6 bulan, dengan cara :	 Peni	13.50 WIB 23 Februari 2025	Ibu memahami dan mengerti penjelasan yang diberikan dan bersedia untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.	 Peni

		a. Tidak memberikan makanan/ minuman selain ASI. b. Susui bayi sesering mungkin/ 8-12 kali, dan setiap bayi menginginkan. c. Normalnya bayi menyusu antara 5-30 menit. d. Jika bayi tidur lebih dari 3 jam, bangunkan lalu susui. e. Susui sampai payudara terasa kosong, lalu pindah ke payudara sisi lainnya. f. Susui anak dalam kondisi menyenangkan, nyaman dan penuh perhatian. g. Dukungan suami dan keluarga sangat penting dalam keberhasilan ASI eksklusif.				
9.	13.51 WIB 23 Februari 2025	Menjelaskan hal-hal yang harus dihindari ibu pada masa nifas yaitu: a. Membersihkan payudara dengan alkohol/povidon iodine/obat merah atau sabun karena bisa terminum oleh bayi. b. Latihan fisik dengan posisi	 Peni	13.57 WIB 23 Februari 2025	Ibu memahami penjelasan yang diberikan dan bersedia menghindari.	 Peni

		telungkup. c. Mengikat perut terlalu kencang. d. Menempelkan daun-daunan pada kemaluan karena akan menimbulkan infeksi.				
--	--	--	--	--	--	--

C. Catatan Perkembangan II

Tanggal : 24 Februari 2025

Jam : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI lancar dengan tanda bayi tidak rewel, tertidur pulas, bayi menghisap terus menerus, intake bayi adekuat dan durasi bayi menyusui selama 10-15 menit, payudara ibu tegang, teknik menyusui dan perawatan payudara ibu sudah benar. Ibu telah menerapkan pola makan seimbang dengan makan 3x sehari dengan porsi sedang dengan lauk ikan, telur, tahu, tempe serta satu porsi sayur bayam dan daun katuk, makanan sampingan seperti agar-agar daun kelor serta minum 14 gelas/hari air putih. Ibu juga mengatakan tidur sehari dengan durasi waktu 8 jam.

2. Data Objektif

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Tanda-tanda vital

Tekanan Darah : 110/70 mmHg

Nadi : 80x/menit.

Suhu : 36.5°C

Pernapasan : 20x/menit.

TFU : TFU 2 jari dibawah pusat

Lokhea : Rubra

Kontraksi : Keras

Payudara : Keras, volume pengeluaran ASI 27 ml/2jam.

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. W usia 23 tahun P₁A₀ nifas 3 hari normal.

Diagnosa Potensial : Mastitis, puting susu lecet, payudara bengkak, sindrom ASI kurang, infeksi masa nifas.

Masalah : Kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara, teknik menyusui yang benar, dan dibatasinya aktivitas.

Masalah Potensial : Kesulitan menyusui.

4. Perencanaan

- a. Beritahu ibu hasil pemeriksaan.
- b. Periksa tanda-tanda infeksi masa nifas.
- c. Pastikan ibu dapat beristirahat dengan baik.
- d. Pastikan ibu dapat menyusui bayinya dengan posisi dan pelekatan yang baik dan benar.
- e. Pastikan ibu dapat melakukan perawatan payudara.
- f. Observasi adanya masalah dalam menyusui seperti mastitis, puting susu lecet, sindrom asi kurang, dan puting susu datar.
- g. Anjurkan ibu untuk terus memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan.
- h. Anjurkan ibu untuk terus menjaga personal hygiene.
- i. Anjurkan ibu untuk tetap melanjutkan ASI eksklusif.

5. Pelaksanaan

Tabel 4.
Lembar Penatalaksanaan Kunjungan ke-2

No.	Tindakan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	10.00 WIB 24 Februari 2025	Menjelaskan pada ibu bahwa kondisinya saat ini baik, kontraksi uterus keras, TFU 2 jari dibawah pusat, lochea rubra, tidak ada laserasi, payudara keras, volume pengeluaran ASI 27 ml/2jam. TTV : TD : 110/70 mmHg Nadi : 80x/menit RR : 20x/menit Suhu : 36,5°C	 Peni	10.35 WIB 24 Februari 2025	Ibu merasa senang degan hasil pemeriksaan.	 Peni
2.	10.36 WIB 24 Februari 2025	Memeriksa tanda-tanda infeksi masa nifas : a. Demam lebih dari 2 hari. b. Pendarahan lewat jalan lahir.	 Peni	10.45 WIB 24 Februari 2025	Ibu telah diperiksa adanya tanda-tanda infeksi masa nifas, dan didapatkan hasil tidak adanya tanda-tanda infeksi masa nifas.	 Peni

		c. Keluar cairan berbau dari jalan lahir. d. Ibu terlihat sedih, murung dan menangis tanpa sebab (depresi). e. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit. f. Nyeri ulu hati, mual muntah, sakit kepala, pandangan kabur, kejang dengan atau tanpa bengkak pada kaki, tangan dan wajah.				
3.	10.46 WIB 24 Februari 2025	Memastikan ibu dapat beristirahat dengan baik, dengan menganjurkan ibu untuk ikut tidur ketika bayi tertidur.	 Peni	10.48 WIB 24 Februari 2025	Ibu beristirahat dengan baik dan mengikuti anjuran yang diberikan, yaitu ikut tidur ketika bayi tertidur.	 Peni
4.	10.49 WIB 24 Februari 2025	Memastikan ibu dapat menyusui bayinya dengan posisi dan pelekatan yang baik dan benar.	 Peni	10.50 WIB 24 Februari 2025	Ibu dapat menyusui bayinya dengan baik dan benar, yaitu dengan : Posisi a. Kepala dan badan bayi membentuk garis lurus. b. Wajah bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting susu. c. Badan bayi dekat ke tubuh ibu.	 Peni

					d. Ibu menggendong / mendekap badan bayi secara utuh. Pelekatan a. Bayi dekat dengan payudara dengan mulut terbuka lebar. b. Dagubayi menyentuh payudara. c. Bagian areola di atas lebih banyak terlihat dibanding di bawah mulut bayi. d. Bibir bawah bayi memutar keluar (dower).	
5.	10.55 WIB 24 Februari 2025	Memastikan ibu dapat melakukan perawatan payudara.	 Peni	10.56 WIB 24 Februari 2025	Ibu dapat melakukan perawatan payudara, yaitu : a. Persiapan ibu Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, buka pakaian, kemudian persiapan alat (handuk, kapas, minyak kelapa atau baby oil, washlap atau handuk kecil untuk kompres, dan 2 baskom masing-masing berisi air hangat dan air dingin). b. Pelaksanaan Buka pakaian ibu, letakkan handuk diatas pangkuan ibu tutuplah payudara dengan handuk, buka handuk pada daerah payudara dan taruh di pundak, kompres puting susu dengan menggunakan kapas selama 3-5 menit agar epitel yang lepas tidak menumpuk lalu bersihkan kerak-kerak pada puting susu, bersihkan dan tariklah puting susu, payudara dikompres dengan air hangat lalu dingin secara bergantian, kira-kira 5	 Peni

					menit (air hangat dahulu). Keringkan dengan handuk dan pakailah bh khusus yang dapat menopang dan menyangga payudara. 1) Pengurutan I Mengurut payudara dengan sisi keliling dari arah pangkal ke arah puting susu. Pijat bentuk melingkar dan spiral ke arah aerola (3-4 kali untuk tiap payudara). 2) Pengurutan II Membuat gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu (dilakukan 5-6 kali/20-30 kali) pada kedua payudara. 3) Pengurutan III Meletakkan kedua tangan diantara payudara, mengurut dari tengah ke atas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan keduanya perlahan. Pijat dengan perlahan ke arah atas dan bawah dari kanan ke kiri (5-6 kali untuk tiap payudara).	
6.	11.05 WIB 24 Februari 2025	Mengobservasi adanya masalah dalam menyusui, seperti mastitis, puting susu lecet, sindrom asi kurang, dan puting susu datar.	 Peni	11.15 WIB 24 Februari 2025	Ibu telah diobservasi dan tidak ditemukan adanya masalah dalam menyusui, seperti mastitis, puting susu lecet, sindrom ASI kurang, dan puting susu datar. ASI keluar lancar dan bayi tampak tidak rewel dan tertidur pulas, volume pengeluaran ASI 27 ml/2jam.	 Peni

7.	11.17 WIB 24 Februari 2025	Menganjurkan ibu untuk terus memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan ibu selama masa nifas, sesuai dengan buku KIA pada halaman 37, dan memberikan ibu agar-agar daun kelor untuk mencegah terjadinya sindrom asi kurang.	 Peni	11.20 WIB 24 Februari 2025	Ibu mengerti dan bersedia untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan ibu sesuai dengan buku KIA halaman 37, dan ibu telah diberikan agar-agar daun kelor.	 Peni
8.	11.22 WIB 24 Februari 2025	Menganjurkan ibu pentingnya menjaga kebersihan diri seperti mandi, mencuci tangan, mengganti pembalut dan celana dalam sesering mungkin.	 Peni	11.30 WIB 24 Februari 2025	Ibu bersedia untuk menjaga kebersihan dirinya dan bersedia untuk mengganti pembalut sesering mungkin.	 Peni
9.	11.33 WIB 24 Februari 2025	Menganjurkan ibu untuk melanjutkan pemberian ASI eksklusif pada bayi selama 6 bulan, dengan cara : a. Tidak memberikan makanan/ minuman selain ASI. b. Susui bayi sesering mungkin/ 8-12 kali, dan setiap bayi	 Peni	11.40 WIB 24 Februari 2025	Ibu memahami dan mengerti penjelasan yang diberikan dan bersedia untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.	 Peni

		menginginkan. c. Normalnya bayi menyusui antara 5-30 menit. d. Jika bayi tidur lebih dari 3 jam, bangunkan lalu susui. e. Susui sampai payudara terasa kosong, lalu pindah ke payudara sisi lainnya. f. Susui anak dalam kondisi menyenangkan, nyaman dan penuh perhatian. g. Dukungan suami dan keluarga sangat penting dalam keberhasilan ASI eksklusif.				
--	--	--	--	--	--	--

D. Catatan Perkembangan III

Tanggal : 1 Maret 2025

Jam : 08.30 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI lancar dengan tanda bayi tidak rewel, tertidur pulas, bayi menghisap terus menerus, intake bayi adekuat dan durasi bayi menyusui selama 10-15 menit, payudara ibu tegang, teknik menyusui dan perawatan payudara ibu sudah benar. Ibu telah menerapkan pola makan seimbang dengan makan 3x sehari dengan porsi sedang dengan lauk ikan, telur, tahu, tempe serta satu porsi sayur bayam dan daun katuk, makanan sampingan seperti agar-agar daun kelor serta minum 14 gelas/hari air putih. Ibu juga mengatakan tidur sehari dengan durasi waktu 8 jam.

2. Data Objektif

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Tanda-tanda vital

Tekanan Darah : 110/82 mmHg

Nadi : 80x/menit.

Suhu : 36.5°C

Pernapasan : 20x/menit.

TFU : Tidak teraba

Lokhea : Serosa

Payudara : Keras, volume pengeluaran ASI 45 ml/2jam.

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. W usia 23 tahun P₁A₀ nifas 8 hari normal.

Diagnosa Potensial : Mastitis, puting susu lecet, payudara bengkak, sindrom ASI kurang, infeksi masa nifas.

Masalah : Kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara, teknik menyusui yang benar, dan dibatasinya aktivitas.

Masalah Potensial : Kesulitan menyusui.

4. Perencanaan

- a. Beritahu ibu hasil pemeriksaan.
- b. Periksa tanda-tanda infeksi masa nifas.
- c. Pastikan ibu dapat beristirahat dengan baik.
- d. Pastikan ibu dapat menyusui bayinya dengan posisi dan pelekatan yang baik dan benar.
- e. Pastikan ibu dapat melakukan perawatan payudara.
- f. Observasi adanya masalah dalam menyusui seperti mastitis, puting susu lecet, sindrom asi kurang, dan puting susu datar.
- g. Anjurkan ibu untuk terus memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan.
- h. Anjurkan ibu untuk terus menjaga personal hygiene.
- i. Anjurkan ibu untuk tetap melanjutkan ASI eksklusif.

5. Pelaksanaan

Tabel 5.
Lembar Penatalaksanaan Kunjungan Ke-3

No.	Tindakan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	08.30 WIB 1 Maret 2025	Menjelaskan pada ibu bahwa kondisinya saat ini baik, kontraksi uterus baik, tidak teraba, lochea serosa, tidak ada laserasi, payudara keras, volume pengeluaran ASI 45 ml/2jam. TTV : TD : 110/82 mmHg Nadi : 80x/menit RR : 20x/menit Suhu : 36,5°C	 Peni	09.10 WIB 1 Maret 2025	Ibu merasa senang degan hasil pemeriksaan.	 Peni
2.	09.11 WIB 1 Maret 2025	Memeriksa tanda-tanda infeksi masa nifas : a. Demam lebih dari 2 hari. b. Pendarahan lewat jalan lahir. c. Keluar cairan berbau	 Peni	09.20 WIB 1 Maret 2025	Ibu telah diperiksa adanya tanda-tanda infeksi masa nifas, dan didapatkan hasil tidak adanya tanda-tanda infeksi masa nifas.	 Peni

		dari jalan lahir. d. Ibu terlihat sedih, murung dan menangis tanpa sebab (depresi). e. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit. f. Nyeri ulu hati, mual muntah, sakit kepala, pandangan kabur, kejang dengan atau tanpa bengkak pada kaki, tangan dan wajah.				
3.	09.22 WIB 1 Maret 2025	Memastikan ibu dapat beristirahat dengan baik, dengan menganjurkan ibu untuk ikut tidur ketika bayi tertidur.	 Peni	09.25 WIB 1 Maret 2025	Ibu dapat beristirahat dengan baik dan mengikuti saran yang diberikan, yaitu ikut tidur ketika bayi tertidur.	 Peni
4.	09.26 WIB 1 Maret 2025	Memastikan ibu dapat menyusui bayinya dengan posisi dan pelekatan yang baik dan benar.	 Peni	09.27 WIB 1 Maret 2028	Ibu dapat menyusui bayinya dengan baik dan benar, yaitu dengan : Posisi a. Kepala dan badan bayi membentuk garis lurus. b. Wajah bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting susu. c. Badan bayi dekat ke tubuh ibu. d. Ibu menggendong / mendekap badan bayi secara utuh.	 Peni

					Pelekatan - Bayi dekat dengan payudara dengan mulut terbuka lebar. - Dagu bayi menyentuh payudara. - Bagian areola di atas lebih banyak terlihat dibanding di bawah mulut bayi. - Bibir bawah bayi memutar keluar (dower).	
5.	09.35 WIB 1 Maret 2025	Memastikan ibu dapat melakukan perawatan payudara.	 Peni	09.32 WIB 1 Maret 2025	Ibu dapat melakukan perawatan payudara, yaitu : - Persiapan ibu Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, buka pakaian, kemudian persiapan alat (handuk, kapas, minyak kelapa atau baby oil, washlap atau handuk kecil untuk kompres, dan 2 baskom masing-masing berisi air hangat dan air dingin). - Pelaksanaan Buka pakaian ibu, letakkan handuk diatas pangkuan ibu tutuplah payudara dengan handuk, buka handuk pada daerah payudara dan taruh di pundak, kompres puting susu dengan menggunakan kapas minyak selama 3-5 menit agar epitel yang lepas tidak menumpuk lalu bersihkan kerak-kerak pada puting susu, bersihkan dan tariklah puting susu, payudara dikompres dengan air hangat lalu dingin secara bergantian, kira-kira 5 menit (air hangat dahulu). Keringkan dengan	 Peni

					handuk dan pakailah bh khusus yang dapat menopang dan menyangga payudara. 1) Pengurutan I Mengurut payudara dengan sisi keliling dari arah pangkal ke arah puting susu. Pijat bentuk melingkar dan spiral ke arah aerola (3-4 kali untuk tiap payudara). 2) Pengurutan II Membuat gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu (dilakukan 5-6 kali/20-30 kali) pada kedua payudara. 3) Pengurutan III Meletakkan kedua tangan diantara payudara, mengurut dari tengah ke atas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan keduanya perlahan. Pijat dengan perlahan ke arah atas dan bawah dari kanan ke kiri (5-6 kali untuk tiap payudara).	
6.	09.40 WIB 1 Maret 2025	Mengobservasi adanya masalah dalam menyusui, seperti mastitis, puting susu lecet, sindrom asi kurang, dan puting susu datar.	 Peni	09.50 WIB 1 Maret 2025	Ibu telah diobservasi dan tidak ditemukan adanya masalah dalam menyusui. ASI keluar lancar dan bayi tampak tidak rewel dan tertidur pulas, volume pengeluaran ASI 45 ml/2jam.	 Peni

7.	09.55 WIB 1 Maret 2025	Menganjurkan ibu untuk terus memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan ibu selama masa nifas, sesuai dengan buku KIA pada halaman 37 dan memberikan ibu agar-agar daun kelor untuk mencegah terjadinya sindrom asi kurang.	 Peni	10.00 WIB 1 Maret 2025	Ibu mengerti dan bersedia untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan ibu sesuai dengan buku KIA halaman 37 dan ibu telah diberikan agar-agar daun kelor.	 Peni
8.	10.05 WIB 1 Maret 2025	Menganjurkan ibu pentingnya menjaga kebersihan diri seperti mandi, mencuci tangan, mengganti pembalut dan celana dalam sesering mungkin.	 Peni	10.10 WIB 1 Maret 2025	Ibu bersedia untuk menjaga kebersihan dirinya dan bersedia untuk mengganti pembalut dan celana dalam sesering mungkin.	 Peni
9.	10.13 WIB 1 Maret 2025	Menganjurkan ibu untuk melanjutkan pemberian ASI eksklusif pada bayi selama 6 bulan, dengan cara : a. Tidak memberikan makanan/ minuman selain ASI. b. Susui bayi sesering mungkin/ 8-12 kali, dan setiap bayi menginginkan.	 Peni	10.20 WIB 1 Maret 2025	Ibu memahami dan mengerti penjelasan yang diberikan dan bersedia untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.	 Peni

		c. Normalnya bayi menyusu antara 5-30 menit. d. Jika bayi tidur lebih dari 3 jam, bangunkan lalu susui. e. Susui sampai payudara terasa kosong, lalu pindah ke payudara sisi lainnya. f. Susui anak dalam kondisi menyenangkan, nyaman dan penuh perhatian. g. Dukungan suami dan keluarga sangat penting dalam keberhasilan ASI eksklusif.				
--	--	--	--	--	--	--

E. Catatan Perkembangan IV

Tanggal : 22 Maret 2025

Jam : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI lancar dengan tanda bayi tidak rewel, tertidur pulas, bayi menghisap terus menerus, intake bayi adekuat dan durasi bayi menyusui selama 10-15 menit, payudara ibu tegang, teknik menyusui dan perawatan payudara ibu sudah benar. Ibu telah menerapkan pola makan seimbang dengan makan 3x sehari dengan porsi sedang dengan lauk ikan, telur, tahu tempe serta satu porsi sayur tumis kangkung, makanan sampingan seperti agar-agar daun kelor serta minum 14 gelas/hari air putih. Ibu juga mengatakan tidur sehari dengan durasi waktu 7 jam.

2. Data Objektif

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Tanda-tanda vital

Tekanan Darah : 120/78 MmHg

Nadi : 80x/menit

Suhu : 36,5⁰C

Pernapasan : 20x/menit

TFU : Tidak teraba

Lokhea : Alba

Payudara : Keras, volume pengeluaran ASI 90 ml/2jam.

3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. W usia 23 tahun P₁A₀ nifas 29 hari normal.

Diagnosa Potensial : Mastitis, puting susu lecet, payudara bengkak, sindrom ASI kurang, infeksi masa nifas.

Masalah : Kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara, teknik menyusui yang benar, dan dibatasinya aktivitas.

Masalah Potensial : Kesulitan menyusui.

4. Perencanaan

- a. Beritahu ibu hasil pemeriksaan.
- b. Periksa tanda-tanda infeksi masa nifas.
- c. Pastikan ibu dapat beristirahat dengan baik.
- d. Pastikan ibu dapat menyusui bayinya dengan posisi dan pelekatan yang baik dan benar.
- e. Observasi keberhasilan menyusui ibu.
- f. Pastikan ibu dapat melakukan perawatan payudara.
- g. Observasi adanya masalah dalam menyusui seperti mastitis, puting susu lecet, sindrom asi kurang, dan puting susu datar.
- h. Anjurkan ibu untuk terus menjaga personal hygiene.
- i. Lakukan konseling untuk keluarga berencana (KB).
- j. Anjurkan ibu untuk tetap melanjutkan ASI eksklusif.
- k. Anjurkan ibu untuk melakukan senam nifas.

5. Pelaksanaan

Tabel 6.
Tabel Penatalaksanaan Kunjungan Ke-4

No.	Tindakan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	10.00 WIB 22 Maret 2025	Menjelaskan pada ibu bahwa kondisinya saat ini baik, kontraksi uterus baik, tidak teraba, lochea alba, tidak ada laserasi, payudara keras, volume pengeluaran ASI 90 ml/2jam. TTV : TD : 120/78 mmHg Nadi : 80x/menit RR : 20x/menit Suhu : 36,5°C	 Peni	10.35 WIB 22 Maret 2025	Ibu merasa senang degan hasil pemeriksaan.	 Peni
2.	10.36 WIB 22 Maret 2025	Memeriksa tanda-tanda infeksi masa nifas : a. Demam lebih dari 2 hari. b. Pendarahan lewat jalan lahir. c. Keluar cairan berbau	 Peni	10.45 WIB 22 Maret 2025	Ibu telah diperiksa adanya tanda-tanda infeksi masa nifas, dan didapatkan hasil tidak adanya tanda-tanda infeksi masa nifas.	 Peni

		dari jalan lahir. d. Ibu terlihat sedih, murung dan menangis tanpa sebab (depresi). e. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit. f. Nyeri ulu hati, mual muntah, sakit kepala, pandangan kabur, kejang dengan atau tanpa bengkak pada kaki, tangan dan wajah.				
3.	10.46 WIB 22 Maret 2025	Memastikan ibu dapat beristirahat dengan baik, dengan menganjurkan ibu untuk ikut tidur ketika bayi tertidur.	 Peni	10.50 WIB 22 Maret 2025	Ibu dapat beristirahat dengan baik dan mengikuti saran yang diberikan.	 Peni
4.	10.51 WIB 22 Maret 2025	Memastikan ibu dapat menyusui bayinya dengan posisi dan pelekatan yang baik dan benar.	 Peni	10.55 WIB 22 Maret 2025	Ibu dapat menyusui bayinya dengan baik dan benar, yaitu dengan : Posisi a. Kepala dan badan bayi membentuk garis lurus. b. Wajah bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting susu. c. Badan bayi dekat ke tubuh ibu. d. Ibu menggendong / mendekap badan bayi secara utuh.	 Peni

					Pelekatan - Bayi dekat dengan payudara dengan mulut terbuka lebar. - Dagu bayi menyentuh payudara. - Bagian areola di atas lebih banyak terlihat dibanding di bawah mulut bayi. - Bibir bawah bayi memutar keluar (dower).	
5.	11.05 WIB 22 Maret 2025	Mengobservasi keberhasilan menyusui ibu dengan melihat penambahan berat badan bayi.	 Peni	11.07 WIB 22 Maret 2025	ASI ibu keluar lancar, dan bayi mengalami penambahan berat badan, yaitu : BB lahir : 3.300 gram BB sekarang : 4.500 gram	 Peni
6.	11.15 WIB 22 Maret 2025	Memastikan ibu dapat melakukan perawatan payudara.	 Peni	11.17 WIB 22 Maret 2025	Ibu dapat melakukan perawatan payudara, yaitu : - Persiapan ibu Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, buka pakaian, kemudian persiapan alat (handuk, kapas, minyak kelapa atau baby oil, washlap atau handuk kecil untuk kompres, dan 2 baskom masing-masing berisi air hangat dan air dingin). - Pelaksanaan Buka pakaian ibu, letakkan handuk diatas pangkuan ibu tutuplah payudara dengan handuk, buka handuk pada daerah payudara dan taruh di pundak, kompres puting susu dengan menggunakan kapas yang diberi baby oil selama 3-5 menit agar epitel yang lepas tidak menumpuk lalu bersihkan kerak-	 Peni

					kerak pada puting susu, bersihkan dan tariklah puting susu, payudara dikompres dengan air hangat lalu dingin secara bergantian, kira-kira 5 menit (air hangat dahulu). Keringkan dengan handuk dan pakailah bh khusus yang dapat menopang dan menyangga payudara. 1) Pengurutan I Mengurut payudara dengan sisi keliling dari arah pangkal ke arah puting susu. Pijat bentuk melingkar dan spiral ke arah aerola (3-4 kali untuk tiap payudara). 2) Pengurutan II Membuat gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu (dilakukan 5-6 kali/20-30 kali) pada kedua payudara. 3) Pengurutan III Meletakkan kedua tangan diantara payudara, mengurut dari tengah ke atas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan keduanya perlahan. Pijat dengan perlahan ke arah atas dan bawah dari kanan ke kiri (5-6 kali untuk tiap payudara).	
7.	11.27 WIB 22 Maret 2025	Mengobservasi adanya masalah dalam menyusui, seperti	 Peni	11.35 WIB 22 Maret 2025	Ibu telah diobservasi dan tidak ditemukan adanya masalah dalam menyusui. ASI keluar lancar dan bayi tampak tidak rewel dan tertidur	 Peni

		mastitis, puting susu lecet, sindrom asi kurang, dan puting susu datar.			pulas, volume pengeluaran ASI 90 ml/2jam.	
8.	11.40 WIB 22 Maret 2025	Menganjurkan ibu pentingnya menjaga kebersihan diri seperti mandi, mencuci tangan, mengganti pembalut dan celana dalam seseing mungkin.	 Peni	11.45 WIB 22 Maret 2025	Ibu bersedia untuk menjaga kebersihan dirinya dan bersedia untuk mengganti celana dalam sesering mungkin.	 Peni
9.	11.43 WIB 22 Maret 2025	Melakukan konseling untuk melakukan keluarga berencana (KB) dengan tujuan membantu ibu membuat keputusan sesuai dengan kondisi dan kegunaan serta pilihannya berdasarkan informasi lengkap tentang alat kontrasepsi dengan menjelaskan macam-macam alat kontrasepsi, kelemahan dan kekurangan, jangka waktu dan keefektifannya, seperti : a. IUD Pasca persalinan 1) Tidak mengganggu produksi ASI.	 Peni	11.55 WIB 22 Maret 2025	Ibu mengerti dan memilih untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.	 Peni

		2) Untuk yang ingin menunda kehamilan. 3) Masa pakai hingga 10 tahun. 4) Kesuburan dapat kembali setelah hari ke-21 pelepasan. b. Implan 1) Hanya mengandung progestin. 2) Dapat langsung dipasang. 3) Tidak mengganggu produksi ASI. 4) Masa pakai 3 tahun. c. Suntik KB 3 bulan 1) Hanya mengandung progestin. 2) Tidak mengganggu produksi ASI. 3) Masa pakai 3 bulan. d. Pil 1) Hanya mengandung progestin. 2) Tidak mengganggu				
--	--	--	--	--	--	--

		produksi ASI. 3) Pemakaian 1 strip untuk 28 hari diminum setiap 24 jam. e. Kondom (pilihan kontrasepsi untuk pria).				
10.	12.00 WIB 22 Maret 2025	Menganjurkan ibu untuk melanjutkan pemberian ASI eksklusif pada bayi selama 6 bulan, dengan cara : a. Tidak memberikan makanan/ minuman selain ASI. b. Susui bayi sesering mungkin/ 8-12 kali, dan setiap bayi menginginkan. c. Normalnya bayi menyusu antara 5-30 menit. d. Jika bayi tidur lebih dari 3 jam, bangunkan lalu susui. e. Susui sampai payudara terasa kosong, lalu pindah ke	 Peni	12.10 WIB 22 Maret 2025	Ibu memahami dan mengerti penjelasan yang diberikan dan bersedia untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.	 Peni

		payudara sisi lainnya. f. Susui anak dalam kondisi menyenangkan, nyaman dan penuh perhatian. g. Dukungan suami dan keluarga sangat penting dalam keberhasilan ASI eksklusif.				
11.	12.15 WIB 22 Maret 2025	Mengajarkan ibu untuk melakukan senam nifas, dengan tetap memperhatikan kenyamanan dan keamanan ibu.	 Peni	12.45 WIB 22 Maret 2025	Ibu telah diajarkan senam nifas.	 Peni